

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang perkembangan teknologi sudah sangat pesat. Salah satunya perkembangan teknologi komputerisasi. Dengan menggunakan teknologi komputerisasi sekarang ini bisa menghasilkan informasi secara tepat dan akurat. Perkembangan teknologi komputerisasi telah berkembang di dunia kesehatan. Contohnya teknologi komputerisasi yang ada di Apotek. Apotek sebagai organisasi yang memiliki kecenderungan orientasi pada laba, selalu membutuhkan sistem yang terkomputerisasi dalam mengumpulkan, menyimpan, melakukan perencanaan strategi dan pengambilan suatu keputusan untuk peningkatan laba [1].

Apotek Tua Ulina beralamat di Jl. Raya Lintas Sumatera No.40, Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, telah berdiri sejak pertengahan 2006. Bergerak dalam bidang penjualan obat-obatan dengan resep dokter ataupun tanpa resep dokter. Apotek ini memiliki 1 orang tenaga teknis kefarmasian sebagai pegawai dan 1 orang apoteker sebagai pengelola apotek dan penanggung jawab serta pemilik apotek. Dalam menjalankan proses yang ada, Apotek masih melakukan pencatatan dengan kertas serta faktur yang mengakibatkan sulitnya mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Tingginya tingkat keragaman obat-obatan menuntut Apotek agar dapat mengelola datanya lebih detil dan teliti sehingga memudahkan dalam mengelola transaksi penjualan, pembelian dan persediaannya. Dengan adanya sistem pengelolaan data yang baik, maka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan akan lebih mudah dan juga mempersingkat waktu yang digunakan.

Dalam proses penjualan obat saat ini, Apotek Tua Ulina masih melakukan pencatatan transaksi penjualan masih menggunakan media kertas sehingga kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan obat yang terjual dalam satu bulan. Penulisan data penjualan harian pada pembukuan tidak teratur, tulisan tangan yang sering tidak terbaca, selain itu faktur penjualan dan catatan tersebut rentan hilang atau rusak. Demikian juga pada transaksi pembelian, data-data pembeliannya masih berupa data fisik faktur yang diperoleh langsung dari pemasok dan menyimpan semua faktur pembelian di lemari dan belum adanya pencatatan pembelian. Pemasok memberikan waktu pembayaran jatuh tempo sebulan setelah pembelian obat. Dalam mencari informasi transaksi pembelian untuk melakukan pembayaran, mereka mengalami kesulitan dan memerlukan banyak waktu karena harus mencari satu persatu dari sekian banyak faktur yang ada untuk dan menghitung kembali nilai dan data yang di faktur dari

pembelian obat tersebut. Semakin meningkatnya jumlah transaksi dan banyaknya transaksi pembelian pada faktur, mengakibatkan pegawai kewalahan untuk melakukan suatu proses bisnis dengan cepat. Demikian juga pada transaksi persediaan, pihak apotek melakukan cek langsung satu persatu dan melihat pada kartu stok ketersediaan obat untuk mengetahui secara pasti berapa stok obat yang ada dan sudah habis.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan memberikan gambaran atau desain suatu sistem kepada pemilik apotek, suatu saat rancangan ini dapat digunakan pemilik pada saat pengembangan sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, Persediaan Obat di Apotek Tua Ulina**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan pada tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut: pada transaksi penjualan masih melakukan pencatatan transaksi penjualannya menggunakan buku/arsip sehingga mengakibatkan sulitnya pembuatan laporan penjualan. Pada transaksi pembelian, sulitnya mengetahui informasi transaksi pembelian untuk melakukan pembayaran hutang kepada pemasok karena tidak adanya pencatatan pembelian yang dibuat pemilik. Pada transaksi persediaan, pemilik mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi secara cepat jumlah stok obat yang masih tersedia karena pencatatan menggunakan kartu stok untuk mengetahui berapa stok obat yang ada, sudah habis.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang sesuai dengan suatu kebutuhan Apotek Tua Ulina.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menyediakan sistem informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembang dan masukan kepada pihak apotek yaitu:

1. Mempermudah dalam proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan tepat waktu.
2. Mempermudah mengetahui informasi pembelian sehingga pemilik apotek dapat menindaklanjuti melakukan pembayaran hutang kepada pemasok.

3. Mempermudah mendapatkan informasi persediaan obat dengan cepat dan tepat.

### 1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini untuk menetapkan batasan yang lebih sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami dan menjadi titik fokus pembahasan oleh peneliti dengan menggunakan metode pembahasan *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dirancang khusus untuk menangani pengolahan data penjualan, pembelian, dan persediaan pada usaha Apotek Tua Ulina.
2. Rancangan *input* meliputi pencatatan data obat, data pemasok, data pesanan pembelian, data pembelian, data retur pembelian, data penjualan, data *copy* resep, data penyesuaian persediaan, data pembayaran hutang.
3. Rancangan proses meliputi proses penjualan, pembelian dan persediaan.
4. Rancangan *output* data meliputi surat pesanan pembelian, informasi retur pembelian, informasi pembayaran hutang, struk penjualan, *copy* resep, Laporan pemasok, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan pembayaran hutang, laporan penjualan, laporan stok obat, laporan penyesuaian persediaan.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL